



## **ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS I DEPOK**

**Dimas Aryo Pambudi<sup>1</sup>, Arisman<sup>2</sup>**

1) Politeknik Ilmu Pemasarakatan

2) Widyaiswara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan HAM

### **Abstrak**

Awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan ditemukannya virus baru yang sangat berbahaya, yang kemudian disebut Virus Corona (COVID-19). Virus tersebut pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina oleh dokter yang bernama Ai Fen. Dia mengunggah diagnosa pasien ke akun media sosial, dan memberikan informasi tentang virus yang disebut bernama "Corona-SARS". Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagaimana dominannya menggunakan analisis. Hasil perhitungan analisis faktor lingkungan yang telah dilakukan memperoleh hasil dimana dimana titik posisi hasil analisis isu permasalahan yang dihadapi oleh Rutan Kelas I Depok yaitu pada kuadran I dari diagram analisis SWOT. Kuadran I merupakan kuadran yang terletak diantara kekuatan dan peluang dimana strategi yang digunakan yaitu strategi agresif. Sehingga dapat dielaskan bahwa Rutan Kelas I Depok memiliki kekuatan dan peluang, oleh karena itu Rutan Kelas I Depok dapat menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki.

**Kata Kunci:** SWOT, Strategi, Covid-19

## PENDAHULUAN

Awal tahun 2020 dunia digemparkan dengan ditemukannya virus baru yang sangat berbahaya, yang kemudian disebut Virus Corona (COVID-19). Virus tersebut dijelaskan di media online kompas.com pertama kali ditemukan di Wuhan, Cina oleh dokter yang bernama Ai Fen. Dia mengunggah diagnosa pasien ke akun media sosial, dan memberikan informasi tentang virus yang disebut bernama "Corona-SARS" (Utomo, 2020). Virus tersebut diketahui berasal dari hewan kelelawar dan penyebaran virus ini sendiri tergolong sangat cepat. Penyebaran utamanya melalui air liur dan bisa menempel pada benda padat mengakibatkan mudahnya virus ini tersebar (Wijaya, 2021).

Permasalahan sudah terjalin pada 213 Negeri/ Kawasan serta menggapai angka kematian 175. 694. Serta pada Negeri Indonesia sendiri terkonfirmasi positif terkena Covid- 19 sebanyak 7. 775 dengan jumlah kesembuhan beberapa 960 serta menggapai angka kematian sebanyak 647. Perkembangan bertahap wabah Covid-19 terkait dengan mudahnya penyebaran virus Covid-19. Menurut penelitian dan pernyataan Organisasi Kesehatan Dunia atau yang lebih dikenal Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), virus dapat menyebar melalui kontak dengan tetesan pernapasan, seperti hidung dan mulut orang yang terinfeksi. Penularan terjadi saat menyentuh dan menghirup permukaan benda yang terciprat oleh orang lain.

Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19 kemudian aturan tersebut diturunkan menjadi Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman

Pembatasan Sosial Berskala Besar, yang berisi:

“Pelaksanaan Pembatasan Sosial Berskala Besar dilakukan selama masa inkubasi terpanjang (14 hari). Jika masih terdapat bukti penyebaran berupa adanya kasus baru, dapat diperpanjang dalam masa 14 hari sejak ditemukannya kasus terakhir”

Permasalahan berkelanjutan yang dihadapi belum menarik perhatian masyarakat yaitu penerapan strategi preventif di Lapas yang kemudian disebut Lapas atau Rutan di Indonesia. Pasalnya, Lapas merupakan tempat tinggal banyak orang, bahkan di luar kapasitasnya. Memperhatikan pandemi Covid-19 saat ini, mengingat jumlah dan kepadatan narapidana di lapas melebihi kapasitas lapas, lapas dianggap sebagai salah satu tempat paling berisiko, sehingga penyebaran virus Covid-19 mengancam lapas jika salah satu Jika seseorang terinfeksi virus Covid-19, ratusan hingga ribuan orang akan masuk penjara. Perserikatan Bangsa-Bangsa menindaklanjuti dengan instruksi untuk membebaskan tahanan berisiko rendah. Perihal tersebut dicoba sebab kelebihan kapasitas pada satu tempat penahanan di bermacam negeri membuat tahanan serta para petugas rentan terhadap virus Covid- 19.

## METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagaimana dominannya menggunakan analisis. Dalam pelaksanaannya penelitian ini dominannya menggunakan wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Dalam pelaksanaannya penelitian ini dominannya menggunakan wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen terkait strategi pencegahan

penyebaran Covid-19 di Rutan Kelas I Depok.

Pada proses penelitian diperlukan adanya informasi data, dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana teknik ini bersifat mengumpulkan data dan analisis data serta pemanfaatan data informasi yang diperoleh dikaitkan dengan permasalahan terkait.

(Crasswell, 2016) Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi:

**1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer antara lain:

a. Person; yakni sumber data berupa orang yang dapat memberikan informasi data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis berupa angket. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara langsung kepada sampel pegawai di Rutan Kelas I Depok.

b. Paper; merupakan sumber informasi data berupa huruf, angka, gambar, atau simbol lain. Dalam hal ini penulis melakukan pencarian data dan sumber informasi dari berbagai sumber pada buku, jurnal, artikel, dll.

c. Place; yakni merupakan sumber data berupa tempat sebagaimana memberikan gambaran situasi dan kondisi secara langsung. Dalam hal ini penulis terjun langsung ke tempat penelitian di Rutan Kelas I Depok.

**2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder ialah sumber informasi data yang dapat diperoleh secara langsung kepada penerima informasi.

**PEMBAHASAN**

Analisis SWOT Faktor Lingkungan Strategis Internal dan Eksternal.

**a. Faktor lingkungan internal**

Analisis faktor lingkungan internal dibutuhkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan terhadap strategi pencegahan penyebaran Covid-19 di Rutan Kelas I Depok.

**1. Kekuatan (strength)**

Faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di Rutan Kelas I Depok sebagai berikut:

- a. Lokasi Rutan ditengah kota
- b. Pemberian vaksinasi kepada seluruh petugas
- c. Adanya swab kepada seluruh penghuni Rutan sebagai bentuk pencegahan Covid-19
- d. Penyediaan fasilitas penunjang protokol kesehatan yang lengkap

**2. Kelemahan (weakness)**

Faktor-faktor internal yang menjadi kelemahan dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di Rutan Kelas I Depok sebagai berikut:

- a. Overcapacity jumlah tahanan
- b. Kelalaian petugas maupun tahanan terhadap protokol kesehatan
- c. Perilaku tidak sehat tahanan yang mempermudah penyebaran Covid-19
- b. Faktor lingkungan eksternal Rutan Kelas I Depok.

**1. Peluang (opportunities)**

- a. Adanya koordinasi yang baik dengan dinas kesehatan setempat

- b. Penerapan protokol kesehatan terhadap pihak luar yan memiliki keperluan dengan Rutan
- c. Tersedianya layanan kunjungan online
- 2. Ancaman (threats)
  - a. Adanya tahanan baru dari luar
  - b. Adanya petugas yang keluar masuk Rutan
  - c. Bahan makanan tidak steril

**PENGHITUNGAN NILAI FAKTOR STRATEGIS LINGKUNGAN INTERNAL**

| No  | FAKTOR STRATEGIS LINGKUNGAN INTERNAL | TINGKAT SIGNIFIKAN   | BOBOT | RATING | SKOR |      |      |
|---|--------------------------------------|--|-------|--------|------|------|------|
| K<br>E<br>K<br>U<br>A<br>T<br>A<br>N      | 1                                    | Lokasi Rutan ditengah kota   | 3.00  | 0.17   | 5.00 | 0.83 | 2.25 |
|   | 2                                    | Pemberian vaksinasi kepada seluruh petugas                                   | 2.50  | 0.14   | 3.00 | 0.42 |      |
|   | 3                                    | Adanya swab kepada seluruh penghuni Rutan sebagai bentuk pencegahan Covid-19 | 2.00  | 0.11   | 3.00 | 0.33 |      |
|   | 4                                    | Penyediaan fasilitas protokol kesehatan yang lengkap                         | 3.00  | 0.17   | 4.00 | 0.67 |      |
| K<br>E<br>L<br>E<br>M<br>A<br>H<br>A<br>N | 5                                    | Over kapasitas jumlah tahanan  | 3.00  | 0.17   | 4.00 | 0.67 | 1.42 |
|   | 6                                    | Kelalaian petugas tahanan terhadap protokol kesehatan                        | 2.50  | 0.14   | 3.00 | 0.42 |      |
|   | 7                                    | Perilaku tidak sehat yang mempermudah penyebaran Covid-19                    | 2.00  | 0.11   | 3.00 | 0.33 |      |
|   |                                      | TOTAL  | 18.00 | 1.00   |      | 3.67 |      |

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai tertinggi kekuatan sebesar 0,83 yaitu Lokasi Rutan berada di tengah kota. Urutan kedua dengan nilai sebesar 0,67 yaitu Penyediaan fasilitas protokol kesehatan yang lengkap. Urutan ketiga berdasarkan perhitungan yang dilakukan

memperoleh nilai 0,42 yaitu Pemberian vaksinasi kepada seluruh petugas. Dan urutan terakhir dari hasil perhitungan memperoleh nilai 0.33 yaitu Adanya swab kepada seluruh penghuni Rutan sebagai bentuk pencegahan Covid-19.

Sedangkan perhitungan nilai kelemahan yang ada di Rutan Kelas I Depok maka dapat diurutkan dengan nilai tertinggi sebesar 0.67 yaitu Over kapasitas jumlah tahanan. Urutan kedua dengan nilai sebesar 0.42 yaitu

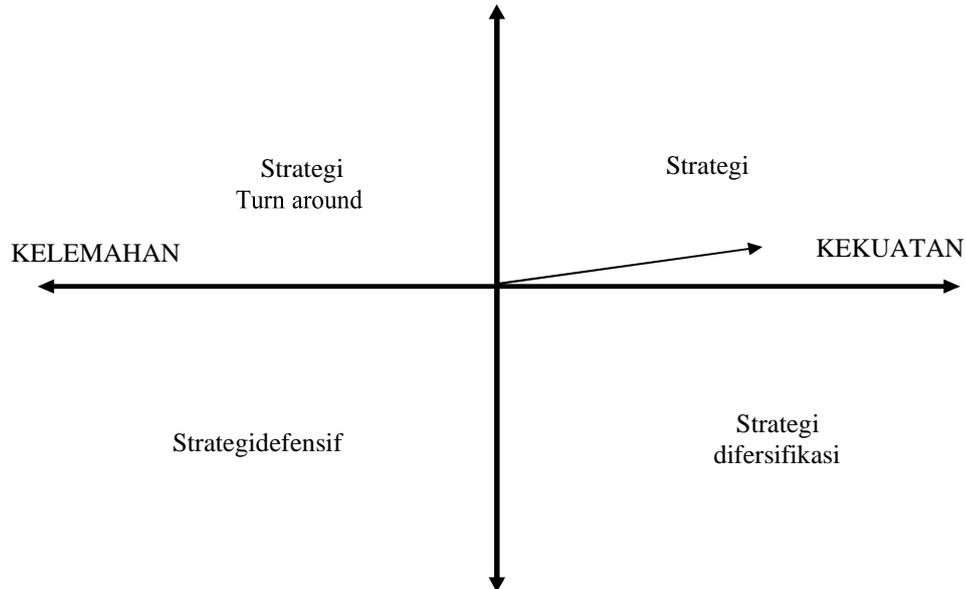
Kelalaian petugas maupun tahanan terhadap protokol kesehatan. Dan urutan yang terakhir dengan nilai 0.33 yaitu Perilaku tidak sehat tahanan yang mempermudah penyebaran Covid-19.

|                                 | No | FAKTOR STRATEGIS LINGKUNGAN INTERNAL  | TINGKAT SIGNIFIKAN | BOBOT | RATING | SKOR |      |
|---------------------------------|----|---|--------------------|-------|--------|------|------|
| P<br>E<br>L<br>U<br>A<br>N<br>G | 1  | Adanya koordinasi yang baik dengan dinas kesehatan setempat                         | 3.00               | 0.19  | 5.00   | 0.94 | 2.16 |
|                                 | 2  | Penerapan protokol kesehatan terhadap pihak luar yanmemiliki keperluan dengan Rutan | 3.00               | 0.19  | 4.00   | 0.75 |      |
|                                 | 3  | Tersedianya layanan kunjungan online  | 2.50               | 0.16  | 3.00   | 0.47 |      |
| A<br>N<br>C<br>A<br>M<br>A<br>N | 4  | Adanya tahanan baru dari luar   | 2.50               | 0.16  | 4.50   | 0.70 | 1.83 |
|                                 | 5  | Adanya petugas yang keluar masuk Rutan  | 3.00               | 0.19  | 4.00   | 0.75 |      |
|                                 | 6  | Bahan makanan tidak steril  | 2.00               | 0.13  | 3.00   | 0.38 |      |
| TOTAL                           |    |   | 16.00              | 1.00  |        | 3.98 |      |

Berdasarkan hasil perhitungan maka diperoleh nilai tertinggi peluang sebesar 0.94 yaitu Adanya koordinasi yang baik dengan dinas kesehatan setempat. Urutan kedua dengan nilai sebesar 0.75 yaitu Penerapan protokol kesehatan terhadap pihak luar yan memiliki keperluan dengan Rutan. Urutan ketiga berdasarkan perhitungan yang dilakukan memperoleh nilai 0.47

yaitu Tersedianya layanan kunjungan online.

Sedangkan perhitungan nilai kelemahan yang ada di Rutan Kelas I Depok maka dapat diurutkan dengan nilai tertinggi sebesar 0.75 yaitu Adanya petugas yang keluar masuk Rutan. Urutan kedua dengan nilai sebesar 0.70 yaitu Adanya tahanan baru dari luar. Dan urutan yang terakhir dengan nilai 0.38 yaitu Bahan makanan tidak steril.



Gambar 1. Diagram Kuadran Analisis SWOT Strategi pencegahan penyebaran Covid-19 di Rutan Kelas I Depok

Hasil perhitungan analisis faktor lingkungan yang telah dilakukan memperoleh hasil dimana titik posisi hasil analisis isu permasalahan yang dihadapi oleh Rutan Kelas I Depok yaitu pada kuadran I dari diagram analisis SWOT. Kuadran I merupakan kuadran yang terletak diantara kekuatan dan peluang dimana strategi yang digunakan yaitu strategi agresif. Sehingga dapat dielaskan bahwa Rutan Kelas I Depok memiliki kekuatan dan

peluang, oleh karena itu Rutan Kelas I Depok dapat menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang dimiliki.

Berikut adalah alternatif strategi setelah mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan serta kelemahan maupun peluang dan ancaman dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di Rutan Kelas I Depok.

|   |   |   |
|---|---|---|
| <p style="text-align: center;">IFAS</p> <p style="text-align: center;">EFAS</p>   | <p style="text-align: center;">KEKUATAN (S)</p> <p>a. Lokasi Rutan ditengah kota</p> <p>b. Pemberian vaksinasi kepada seluruh petugas</p> <p>c. Adanya swab kepada seluruh penghuni Rutan sebagai bentuk pencegahan Covid-19</p> <p>d. Penyediaan fasilitas penunjang protokol kesehatan yang lengkap</p>   | <p style="text-align: center;">KELEMAHAN (W)</p> <p>a. Over kapasitas jumlah tahanan</p> <p>b. Kelalaian petugas maupun tahanan terhadap protokol kesehatan</p> <p>c. Perilaku tidak sehat tahanan yang mempermudah penyebaran Covid-19</p>   |
| <p style="text-align: center;">PELUANG (O)</p> <p>a. Adanya koordinasi yang baik dengan dinas kesehatan setempat</p> <p>b. Penerapan protokol kesehatan terhadap pihak luar yang memiliki keperluan dengan Rutan</p> <p>c. Tersedianya layanan kunjungan online</p> | <p style="text-align: center;">STRATEGI SO (S + O)</p> <p>a. Melihat lokasi Rutan yang berada ditengah kota diharapkan dapat memudahkan penanganan Covid-19 dengan dinas kesehatan setempat</p> <p>b. Dengan adanya program vaksinasi kepada petugas dapat mengurangi resiko penyebaran Covid-19 di dalam rutan</p> <p>c. Menjaga koordinasi yang baik dengan dinas kesehatan setempat</p> <p>d. Melakukan perawatan secara berkala terhadap fasilitas penunjang protokol kesehatan</p> | <p style="text-align: center;">STRATEGI WO (W + O)</p> <p>a. Meningkatkan kedisiplinan masyarakat Rutan akan pentingnya protokol kesehatan</p> <p>b. Memberikan pengarahan dan pengawasan kepada tahanan untuk dapat menciptakan lingkungan dan pola hidup yang sehat</p> <p>c. Tetap melakukan social distancing dan penerapan protokol kesehatan semaksimal mungkin disamping</p> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | e. Melaksanakan layanan kunjungan online sesuai dengan SOP yang ada  | adanya permasalahan over kapasitas   |
| ANCAMAN (T)  | STRATEGI ST (S + T)  | STRATEGI WT (W + T)  |
| a. Adanya tahanan baru dari luar<br>b. Adanya petugas yang keluar masuk Rutan<br>c. Bahan makanan tidak steril |  |  |
|  | a. Melakukan SOP protokol kesehatan terhadap tahanan baru<br>b. Meningkatkan kedisiplinan petugas untuk menerapkan protokol kesehatan<br>c. Melakukan sterilisasi semaksimal mungkin terhadap bahan makanan yang masuk | a. Meningkatkan kesadaran petugas dan tahanan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan<br>b. Memberikan pengawasan dan kontrol terhadap pola hidup tahanan agar dapat menerapkan pola hidup yang sehat<br>c. Meminimalisir kontak langsung antara petugas dengan tahanan |

a. Strategi S-O

Dimana strategi yang menggunakan kekuatan internal dan memanfaatkan peluang eksternal dengan:

1. Melihat lokasi Rutan yang berada ditengah kota diharapkan dapat memudahkan penanganan Covid-19 dengan dinas kesehatan setempat
2. Dengan adanya program vaksinasi kepada petugas dapat mengurangi resiko penyebaran Covid-19 di dalam rutan
3. Menjaga koordinasi yang baik dengan dinas kesehatan setempat
4. Melakukan perawatan secara berkala terhadap fasilitas penunjang protokol kesehatan
5. Melaksanakan layanan kunjungan online sesuai dengan SOP yang ada

b. Strategi W-O

Strategi W-O bertujuan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal seperti yang dijelaskan berikut ini:

1. Meningkatkan kedisiplinan masyarakat Rutan akan pentingnya protokol kesehatan
2. Memberikan pengarahan dan pengawasan kepada tahanan untuk dapat menciptakan lingkungan dan pola hidup yang sehat
3. Tetap melakukan social distancing dan penerapan protokol kesehatan semaksimal mungkin disamping adanya permasalahan over kapasitas

c. Strategi S-T

Strategi S-T merupakan strategi yang menggunakan kekuatan internal untuk mengurangi atau menghindari pengaruh dari ancaman eksternal dengan:

1. Melakukan SOP protokol kesehatan terhadap tahanan baru
2. Meningkatkan kedisiplinan petugas untuk menerapkan protokol kesehatan
3. Melakukan sterilisasi semaksimal mungkin terhadap bahan makanan yang masuk

d. Strategi W-T

Merupakan suatu cara yang ditujukan pada pengurangan kelemahan internal dan menghindari dari ancaman eksternal:

1. Meningkatkan kesadaran petugas dan tahanan untuk selalu mematuhi protokol kesehatan
2. Memberikan pengawasan dan kontrol terhadap pola hidup tahanan agar dapat menerapkan pola hidup yang sehat

Meminimalisir kontak langsung antara petugas dengan tahanan

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh hasil perhitungan analisis faktor internal berupa nilai kekuatan sebesar 2,25 dan nilai kelemahan sebesar 1,42. Hasil pengurangan dari nilai kekuatan dengan kelemahan akan diperoleh nilai analisis faktor internal sebesar 0,83. Hasil perhitungan analisis faktor eksternal berupa nilai peluang sebesar 2,16 dan nilai ancaman sebesar 1,83 dengan hasil pengurangan nilai tersebut akan ditemukan nilai dari

analisis faktor eksternal sebesar 0,33. Berdasarkan perhitungan tersebut maka posisi titik analisis faktor terletak pada kuadran I yaitu kuadran yang terletak diantara kekuatan dan peluang dimana strategi yang digunakan yaitu strategi agresif.

Strategi pencegahan penyebaran Covid-19 di Rutan Kelas I Depok yang terpilih menggunakan analisis SWOT yaitu strategi agresif:

1. Melihat lokasi Rutan yang berada ditengah kota diharapkan dapat memudahkan penanganan Covid-19 dengan dinas kesehatan setempat
2. Dengan adanya program vaksinasi kepada petugas dapat mengurangi resiko penyebaran Covid-19 di dalam rutan
3. Menjaga koordinasi yang baik dengan dinas kesehatan setempat
4. Melakukan perawatan secara berkala terhadap fasilitas penunjang protokol kesehatan
5. Melaksanakan layanan kunjungan online sesuai dengan SOP yang ada

### Saran

Penulis memberikan saran bagi penulis selanjutnya untuk menambah wawasan dan literatur yang terkait dengan pembahasan terkait. Selain itu, teknik penulisan yang harus tetap diasah seiring berjalannya waktu guna meningkatkan skill menulis untuk tulisan- tulisan selanjutnya. Pengambilan permasalahan yang aktual dapat menambah sisi menarik dari tulisan yang diambil.

### DAFTAR BACAAN

Cresswell, J. W. (2016). *Research Design*. Pustaka Pelajar

Green, V. (2020). *Compass. Parallax*, 9-19. <https://doi.org/10.4324/9781003060918-2>

Utomo, A. P. (2020). Dokter Ai Fen, Pengungkap Pertama Virus Corona, Dikabarkan Menghilang. Retrieved August 28, 2020, from website: <https://www.kompas.com/global/read/2020/04/02/145117270/dokter>

-ai-fen-pengungkap-pertama-virus-corona-dikabarkan- menghilang?page=all

Wijaya, I. A. (2021). *Layanan Kunjungan Pada Masa Pandemi Covid-19*

Di Rutan Klas Iib Banjarnegara. *Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora*, 8(1), 166-173.